

**PELATIHAN KADER POSYANDU DI KAMPUNG SALURANG
KECAMATAN TABUKAN SELATAN TENGAH
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

Chatrina M. A. Bajak¹⁾, Ferdinand Gansalangi¹⁾, Christien Rambli¹⁾, Sunniaty Kasengke²⁾,

¹⁾Staf dosen Program Studi Keperawatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Nusa Utara

¹⁾Laboran Program Studi Keperawatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: chatrina2104@gmail.com

Abstrak: Posyandu merupakan salah satu tempat bagi ibu dan balita, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, serta penyuluhan dan konseling kepada segenap lapisan masyarakat yang ada di sekitar Posyandunya masing-masing. Kader Posyandu yang baru memerlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Dosen Politeknik Negeri Nusa Utara yaitu membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lewat kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M). Untuk meningkatkan pendidikan dan Ketrampilan Kader Posyandu, Puskesmas Salurang memfasilitasi diadakannya pelatihan kader Posyandu yang tujuannya untuk membantu para kader meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan ketrampilan. Jumlah Kader Posyandu yang mengikuti Pelatihan di Kampung Salurang Kecamatan Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe berjumlah 45 orang. Metode Pelatihan yang dilaksanakan melalui penyuluhan dan demonstrasi. Materi Pelatihan meliputi pengetahuan tentang Posyandu dan peran para Kader Posyandu dalam pelaksanaannya, perawatan ibu hamil dan pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil dan menyusui, perawatan personal hygiene ibu nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Hasil Pelatihan Kader Posyandu didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dengan jumlah persentase pengetahuan baik sebanyak 93%.

Kata kunci: Kader Posyandu; Posyandu; Puskesmas Salurang- Sangihe

Abstract: Posyandu is one place for mothers and toddlers, to get health services, as well as counseling to all levels of society around each Posyandu. New Posyandu cadres need increased knowledge and skill. One of the Three University Duties was conducted by Politeknik Negeri Nusa Utara Lecturer is to help the community to improve their knowledge and skill through community service activities facilitated by the Research and Community Service Institute (P3M). To improve the education and skills of Posyandu cadres, the Salurang Health Center facilitates Posyandu cadre training which aims to help cadres improve their knowledge, insight and skills. The number of Posyandu cadres who participated in the training in Salurang Village in Tabukan Selatan Tengah District, Sangihe Islands Regency were 45 people. Training methods are carried out through counseling and demonstrations. The training material covers the knowledge of Posyandu and the role of Posyandu cadres in its implementation, care for pregnant women and compliance the nutritional needs of pregnant and lactating women, personal care for postpartum maternal hygiene, and care for newborns. Posyandu Cadre Training Results found an increasing in knowledge with a good percentage of knowledge as much as 93%.

Keywords: Posyandu cadre; Posyandu; Salurang Public Health Center - Sangihe

PENDAHULUAN

Kampung Salurang merupakan sebuah kampung yang terletak di Kecamatan Tabukan Selatan Tengah. Jarak tempuh dari kota Tahuna sekitar \pm 2 (dua) jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan. Kondisi ini membuat masyarakat begitu mengandalkan Puskesmas Salurang sebagai tempat untuk pelayanan kesehatan keluarga. Luasnya wilayah kerja pelayanan kesehatan Puskesmas Salurang, membuat pelayanan yang diberikan membutuhkan banyak tenaga kesehatan. Sayangnya tidak semua kampung di Kecamatan Tabukan Selatan Tengah mempunyai perawat apalagi dokter. Karena itu Puskesmas menggerakkan tenaga kader Posyandu untuk membantu pelayanan kepada masyarakat. Diharapkannya para Kader Posyandu dapat menjadi fasilitator dan dinamisator berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan, serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat di Posyandu-nya masing-masing.

Masalah yang ditemukan di Kampung Salurang adalah Kader Posyandu yang ada sebelumnya banyak lansia, meninggal, dan ada pula yang pindah tempat tinggal. Perekrutan tenaga-tenaga baru untuk menjadi kader Posyandu sering dilakukan oleh Puskesmas. Kader Posyandu yang baru merasa membutuhkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan sehingga Puskesmas Salurang dalam hal ini Kepala Puskesmas meminta untuk diadakan pelatihan kader Posyandu untuk membantu para Kader menimbah ilmu dan ketrampilan khususnya tentang peran para kader Posyandu, cara-cara perawatan bayi baru lahir seperti memandikan dan merawat tali pusat bayi, dan bagaimana perawatan pada ibu masa nifas atau baru melahirkan. Selain itu dilapangan ditemukan minimnya tenaga dan waktu dari petugas kesehatan untuk melaksanakan pelatihan kader.

Politeknik Negeri Nusa Utara mendukung dan memotivasi setiap Dosen yang ada untuk menerapkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat di seluruh wilayah

Kabupaten Kepulauan Sangihe. Lewat Lembaga P3M (Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat), Pengabdian dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat di lapangan dan bekerja sama dengan pihak pemerintah setempat. Salah satu yang ditemukan yaitu kebutuhan akan pelatihan kepada Kader Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Salurang Kecamatan Tabukan Selatan Tengah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat stimulus ada beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya:

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan sebelum kegiatan PKMS, Tim Pengabdian melakukan kunjungan ke Puskesmas Salurang sebagai mitra pengabdian dalam hal ini Kepala Puskesmas untuk mempersiapkan hal-hal antara lain:

- 1) Penyampaian proposal dan rencana, serta bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan di Kampung Salurang. Penyampaian rencana kegiatan ini dimaksudkan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah sehingga dapat menyesuaikan antara jadwal Tim Pengabdian Polnustar dan Pihak Puskesmas Salurang. Penyampaian program kerja ini meliputi jumlah peserta, lokasi kegiatan yang akan dipakai, jenis kegiatan dan materi yang akan disampaikan, dan waktu pelaksanaan.
- 2) Informasi-informasi yang ada dikumpulkan dan didokumentasikan agar dapat dilakukan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan.
- 3) Persiapan sarana dan prasarana kegiatan seperti tenaga dan alat-alat peraga, materi pelatihan serta bahan-bahan yang akan dipakai pada saat demonstrasi.
- 4) Koordinasi lapangan
Koordinasi lapangan yang dilakukan oleh Tim PKMS antara lain dengan Kepala Puskesmas dan beberapa Kader Posyandu di Kampung Salurang

tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk mengikuti pelatihan.

Tahap Pelatihan

Pelatihan Kader Posyandu dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 Oktober 2019 pukul 09.00-13.00. Tempat pelaksanaan kegiatan berlangsung di Balai Kampung Salurang, Kecamatan Tabukan Selatan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe (Gambar 1 dan 2). Tim Pengabdian membawa peralatan dan materi yang digunakan dalam pelatihan antara lain leaflet materi penyuluhan dan manekin bayi sebagai alat peraga untuk demonstrasi memandikan dan merawat tali pusat bayi. Selain itu ada juga video yang dipakai untuk mendemonstrasikan materi perawatan payudara ibu menyusui. Sebelum dimulai kegiatan penyuluhan dan pelatihan, para kader diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman dari materi yang akan disampaikan. Materi-materi pelatihan yang diberikan anatara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab serta peran Kader Posyandu
2. Prosedur memandikan bayi
3. Prosedur Merawat tali pusat bayi
4. Perawatan payudara ibu menyusui
5. Mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 1. Kader peserta pelatihan.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan selain pada saat sebelum kegiatan pelatihan dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan Kader Posyandu, juga dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur pengetahuan dan ketrampilan Kader Posyandu.



Gambar 2. Pemberian materi penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, kader Posyandu yang mengikuti pelatihan berjumlah 45 orang dari 50 kader Posyandu dan semua adalah wanita. Para kader Posyandu yang mengikuti pelatihan begitu antusias dengan adanya penyuluhan serta demonstrasi yang dilakukan. Beberapa diantaranya menanyakan tentang hal-hal yang pada umumnya berlaku di masyarakat dan masih banyak dilakukan oleh para ibu-ibu di kampung mereka seperti tindakan *baraho* atau *bakera* untuk ibu yang baru melahirkan dengan menggunakan campuran tanaman obat dan berbagai jenis daun-daunan beraroma wangi yang diyakini memiliki manfaat baik bagi kekebalan tubuh, mengurangi rasa sakit, serta memberikan efek relaksasi yang menenangkan. Tujuannya untuk merevitalisasi tubuh yang melemah setelah bersalin, merawat organ kewanitaan agar senantiasa sehat dan elastis, melancarkan peredaran darah, dan juga membuang toksin-toksin dalam tubuh.

Untuk lebih memudahkan para kader mengingat materi yang disampaikan, mereka bahkan membuat lagu atau *yel-yel* tentang perawatan payudara ibu menyusui, seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kader Posyandu ikut bertanya dan ikut membuat *yel-yel* materi perawatan payudara ibu menyusui.

Yel-yel yang dibuat oleh para Kader yaitu langkah-langkah perawatan Payudara yang kemudian dibuat dalam bentuk lagu untyuk memudahkan para Kader mengingat langkah-langkah tersebut.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Kader Posyandu. Metode pengukuran tingkat pengetahuan pre dan post pelatihan didapatkan hasil dimana sebelum penyuluhan pengetahuan baik 17%, pengetahuan cukup 47%, dan pengetahuan kurang 35%. Setelah penyuluhan; kader dengan tingkat pengetahuan baik 93%, pengetahuan cukup 7%, dan pengetahuan kurang 0%.

Kader adalah pria atau wanita yang berbadan sehat jasmani dan rohani serta mau bekerja secara sukarela mengelola posyandu. Kader posyandu merupakan pilar utama penggerak pembangunan khususnya di bidang kesehatan. Mereka secara swadaya dilibatkan oleh puskesmas dalam kegiatan pelayanan kesehatan. Kader posyandu sebaiknya mampu menjadi pengelola posyandu, karena merekalah yang paling memahami masyarakat di wilayahnya.

Posyandu merupakan salah satu tempat bagi ibu dan balita, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, serta untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, sekaligus memberi imunisasi dan peningkatan gizi, serta penyuluhan dan konseling kepada segenap lapisan masyarakat yang ada di sekitar Posyandu-nya masing-masing.

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya Ibu dan Bayi, para Kader

Posyandu harus memiliki pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab serta peran sebagai kader Posyandu dan ketrampilan dalam membagikan pengetahuan kepada masyarakat yang membutuhkan penyuluhan kesehatan.



Gambar 4. Foto bersama Tim Pengabdian dengan para Kader Posyandu dan Kepala Puskesmas Salurang.

Tim PKMS Politeknik Negeri Nusa Utara bekerja sama dengan Puskesmas Salurang berupaya secara optimal meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta ketrampilan para Kader Posayandu di Kecamatan Tabukan Selatan Tengah, melalui Pembinaan dan Pelatihan Kader Posyandu. Diharapkannya, para Kader Posyandu yang mengikuti pembinaan dan pelatihan, dapat menjadi fasilitator dan dinamisator berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan, serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat di Posyandu-nya masing-masing.

Tugas dan Peran Kader Posyandu

A. Sebelum Hari Buka Posyandu

1. Melakukan persiapan penyelenggaraan kegiatan Posyandu.
2. Menyebarkan informasi tentang hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat atau surat edaran.
3. Melakukan pembagian tugas antar kader, meliputi pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, pemberian makanan tambahan, serta pelayanan yang dapat dilakukan oleh kader.
4. Melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya terkait dengan

jenis layanan yang akan diselenggarakan. Jenis kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Posyandu sebelumnya atau rencana kegiatan yang telah ditetapkan berikutnya.

5. Menyiapkan bahan penyuluhan dan pemberian makanan tambahan. Bahan-bahan penyuluhan sesuai permasalahan yang di dihadapi para orangtua serta disesuaikan dengan metode penyuluhan, misalnya: menyiapkan bahan-bahan makanan apabila ingin melakukan demo masak, lembar balik untuk kegiatan konseling, kaset atau CD, KMS, buku KIA, sarana stimulasi balita.
6. Menyiapkan buku-buku catatan kegiatan Posyandu. Buku Pegangan Kader Posyandu.

B. Saat Hari Buka Posyandu

1. Melakukan pendaftaran, meliputi pendaftaran balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan sasaran lainnya.
2. Pelayanan kesehatan ibu dan anak. Untuk pelayanan kesehatan anak pada Posyandu, dilakukan penimbangan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala anak, pemantauan aktifitas anak, pemantauan status imunisasi anak, pemantauan terhadap tindakan orangtua tentang pola asuh yang dilakukan pada anak, pemantauan tentang permasalahan anak balita, dan lain sebagainya.
3. Membimbing orangtua melakukan pencatatan terhadap berbagai hasil pengukuran dan pemantauan kondisi anak balita.
4. Melakukan penyuluhan tentang pola asuh anak balita. Dalam kegiatan ini, kader bisa memberikan layanan konsultasi, konseling, diskusi kelompok dan demonstrasi dengan orangtua/keluarga anak balita.

Layanan konsultasi, konseling dan diskusi dapat menjadi sarana penyampaian informasi dan sekaligus membagikan keterampilan kepada masyarakat. Peran para kader Posyandu disini sangat diharapkan akan menjadi perpanjangan tangan dari Puskesmas kepada masyarakat dalam membagikan

informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Ibu hamil, Ibu menyusui dan bayi baru lahir merupakan kelompok masyarakat yang sangat membutuhkan informasi tentang perawatan pasca melahirkan terutama Ibu-ibu primipara atau yang baru pertama kali melahirkan. Kader posyandu yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan diharapkan dapat membagikan ilmu dan keterampilannya kepada para Ibu untuk mencegah dan mengurangi angka kematian Ibu Nifas dan bayi baru lahir khususnya di wilayah kerja Puskesmas Salurang.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kader Posyandu ini membawa manfaat bagi para Kader Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Salurang yaitu wilayah Kecamatan Tabukan Selatan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe. Manfaat yang didapat antara lain peningkatan pengetahuan dan keterampilan Kader Posyandu yaitu sebelum dilaksanakan pelatihan kader Posyandu dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 17%, dan setelah dilaksanakan pelatihan kader Posyandu dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 93%.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrian, K. 2018. Perawatan Selama Masa Nifas. Diambil dari <https://www.alodokter.com> pada 6 April 2019
- Angela, D. 2016. Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir. Diambil dari <http://www.idai.or.id> pada 6 April 2019
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe: Tahuna.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. Kemenkes RI dan Pokjanal Pusat: Jakarta.
- Noya, A. 2017. Tidak Ada yang Sulit dalam Perawatan Tali Pusat. Diambil dari <https://www.alodokter.com> pada 6 April 2019

Rahayu, I, S.,Mudatsir.,& Hasballah, K. 2017. Faktor Budaya Dalam Perawatan Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan*. 5:1

<https://portal.sukabumikota.go.id> pada 6 April 2019

Reni, D, P.,Nur, F,T.,Cahyanto, E, B., dan Nugraheni, A. 2018. Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka dan Kasa Kering dengan Lama Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Placentum*. Universitas Sebelas Maret. Diambil dari <http://jurnal.uns.ac.is/placentum> pada 6 April 2019.

Sumardi, E. 2018. Pembinaan dan Pengembangan Kader Posyandu. Diambil dari